

*Harnisa, Abd. Asis Pata dan Azisah :*  
***Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelai di  
Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep***

*Jurnal Agribis Vol. 9 No.1 Maret 2021*

**PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI  
USAHATANI KEDELAI DI DESA BULU TELLUE KECAMATAN  
TONDONG TALLASA KABUPATEN PANGKEP**

***(The Role of Tani Groups in Increasing Soybean Business Production in Bulu  
Tellue Village, Kecamatan Tondong Tallasa Pangkep District)***

**Harnisa, Abd. Asis Pata dan Azisah**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan,  
Universitas Muslim Maros.

Email: [harnisa@gmail.com](mailto:harnisa@gmail.com) / [asis.pata64@gmail.com](mailto:asis.pata64@gmail.com) / [42154h@gmail.com](mailto:42154h@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten pangkep, di Sulawesi Selatan. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan bahwa sudah lama mengelola Data yang digunakan yaitu: data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi/lembaga yang terkait atau berhubungan dengan penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi usahatani kedelai di desa bulu tellue kecamatan tondong tallasa kabupaten pangkep. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi untuk mendapatkan data-data riil yang digunakan untuk keperluan analisis. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui besarnya produksi diperoleh dari petani peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi usahatani kedelai desa bulu tellue. Hasil penelitian dapat diketahui besarnya rata-rata produksi diperoleh petani sebanyak 45, 640 dan hasil produktivitas diperoleh sebanyak 273,87.

Kata Kunci : Peranan kelompok tani, peningkatan produksi, usahatani kedelai

**ABSTRACT**

*This research was conducted in Pangkep Regency, South Sulawesi. This location was chosen with the consideration that it has long been managing the data used, namely: secondary data, namely data obtained from agencies / institutions related to or related to this research. The purpose of this study was to determine the role of farmer groups in increasing soybean farming production in the village of Bulu Tellue, Tondong Tallasa District, Pangkep Regency. The collected data is then tabulated to obtain real data used for analysis purposes. This study used a quantitative descriptive analysis method to determine the size of the production obtained from the role of farmer groups in increasing soybean farming in Bulu tellue village. The results of the research can be seen that the average amount of production obtained by farmers is 45, 640 and the productivity results obtained are 273.87.*

*Keywords: Role of farmer groups, increased production, soybean farming*

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas dan subur dengan didukung oleh struktur geografis dan memiliki iklim tropis sehingga sangat cocok untuk budidaya berbagai macam komoditas pertanian. Komoditas yang banyak digunakan pula adalah kedelai yang merupakan komoditas yang penting Indonesia saat ini masih mengimpor komoditas pertanian dari luar negeri yang semestinya bisa menjadi komoditas unggulan milik Indonesia. Ide membuat suatu kelompok berasal dari kenyataan bahwa setiap individu tidak akan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan seorang diri. Individu, terutama dalam masyarakat modern, merasa kurang mampu, kurang tenaga, kurang waktu, dan tidak berdaya dalam harus memenuhi sendiri kebutuhan dasar atas makanan, naungan dan keselamatan. Bekerjasama dalam kelompok adalah lebih mudah dari pada kunjungan individu. Penyuluh lapangan pertanian (PPL) jelas terbatas sehingga bekerjasama dengan kelompok adalah lebih rendah biayanya. Alasan terbentuknya suatu kelompok adalah oleh karena beberapa orang mempunyai persoalan yang sama (deptan 2013).

Pembentukan kelompok tani saat ini lebih diarahkan kepada kemudahan pelaksanaan tugas pemerintah menyalurkan sarana produksi (sapordi) kepada petani sehingga lebih terkoordinasi. Kelompok tani pada awalnya dilakukan melalui pendekatan domisili, namun kemudian dimodifikasi mengikuti hamparan lahan pertanian. Dua pendekatan kelompok tani tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Pengelompokan petani menurut hamparan lahan pertanian dapat memudahkan penyaluran sapordi. Kelemahannya adalah usaha untuk membuat kelompok tani menjadi dinamis bersifat krusial dan seiring mengganggu kelancaran sarana produksi. Situasi ini sering terjadi karena petani yang dikelompokkan menurut hamparan lahan tidak selalu saling mengenal satu dengan yang lain (dinas pertanian tanaman pangan 2002).

Menurut Nurmalina.R (2010) Kedelai merupakan salah satu komoditas pangan utama setelah padi dan jagung, komoditas ini memiliki kegunaan yang beragam terutama sebagai bahan baku industri makanan kaya protein nabati, kedelai merupakan sumber lemak, mineral, dan vitamin serta dapat diolah menjadi berbagai makanan

*Harnisa, Abd. Asis Pata dan Azisah :*  
***Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelai di  
Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep***

*Jurnal Agribis Vol. 9 No.1 Maret 2021*

seperti tahu, tempe, tauco, kecap, dan susu. Kebutuhan masyarakat terhadap kedelai terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Kebutuhan kedelai terus meningkat seiring dengan berkembangnya industri pangan. Produk pangan berupa tahu, tempe, dan kecap memerlukan kedelai dalam jumlah besar. Namun peningkatan produksi kedelai belum dipenuhi oleh produk dalam negeri sehingga masih mengimpor dari luar negeri. Ditjen Tanaman Pangan (2008) melaporkan pada tahun 2007 kebutuhan kedelai di Indonesia mencapai 2.000.000 ton, tetapi produksinya hanya mencapai 600.000 ton. Rendahnya produksi tersebut menyebabkan impor kedelai banyak menemui kendala, salah satunya adalah makin berkurangnya luas lahan produktif yang dapat ditanaman kedelai. Oleh karena itu kedepan peningkatan produksi kedelai akan diarahkan ke lahan kering masam (ultisol) yang arealnya cukup luas.

Peran dibentuknya kelompok tani adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pendekatan kelompok, agar lebih berperan dalam pembangunan. Pembinaan kelompok tani perlu dilaksanakan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya. Masyarakat juga mampu berinisiatif dalam kelompok tani agar bisa meningkatkan pendapatan dan menghasilkan yang maksimal. Agar bisa menggali potensi dirinya untuk memiliki daya saing serta mampu membangun kelompok tani yang unggul dan bisa membangkitkan semangatnya berfikir secara luas bahwa dengan memanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian. kurangnya motivasi masyarakat dalam mendorong kesadaran akan pentingnya peran sektor pertanian dalam menyangga pembangunan, masyarakat perlu didorong untuk menciptakan lapangan kerja noviyanti.R (2019).

Bulu Tellue mempunyai luar wilayah sekitar 16,25 km<sup>2</sup> dengan ketinggian wilayah 171 mdpl. pegunungan dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani yang memiliki kekayaan alam yang melimpah bercocok tanam dengan sebagai jenis tanaman pertanian dan perkebunan sudah menjadi ketahanan pangan di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa. Tersedianya lahan luas untuk bercocok tanam dan mengembangkan pertanian dan perkebunan kearah yang lebih baik. Pengembangan usahatani kedelai di desa bulu tellue tidak dapat dilakukan secara

*Harnisa, Abd. Asis Pata dan Azisah :*  
***Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelai di  
Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep***

*Jurnal Agribis Vol. 9 No.1 Maret 2021*

persial. Diperlukan kajian kebijakan dan perumusan strategi yang komprehensif mengingat kegiatan usahatani kedelai akan melibatkan sub sistem - sub sistem yang ada didalamnya. Desa Bulu Tellue merupakan salah satu penyangga utama akan komoditas-komoditas pertanian terutama tanaman pangan di Indonesia sehingga kajian akan strategi pengembangan komoditas kedelai. di Desa Bulu Tellue merupakan suatu yang memiliki dimensi yang luas terutama terkait dengan aspek ekonomi serta potensi sumber daya alam (M Basir 2019).

Kebutuhan kedelai dalam negeri tidak dapat terpenuhi dengan baik seiring bertambahnya kebutuhan masyarakat Indonesia akan pentingnya kedelai. Oleh karenanya, pemerintah Indonesia harus mengimpor kedelai untuk mencukupi kebutuhan kedelai dalam negeri. impor kedelai untuk menutupi kekurangan kedelai dalam negeri, diperoleh dari negara-negara produsen kedelai tertinggi di dunia. Amerika Serikat (AS) dan sisanya dari negara Amerika latin, seperti Brazil dan Argentina merupakan negara aktif pemasok kedelai ke Indonesia sehingga saat ini (Aerifin Fahmi.R 2016).

Kedelai merupakan komoditas yang bernilai ekonomi tinggi dan banyak memberi manfaat tidak saja digunakan sebagai bahan pangan tetapi juga sebagai bahan baku industri dan pakan ternak. Pengembangan kedelai telah memberi kontribusi terhadap perekonomian nasional (PDB sub sektor tanaman pangan) meskipun nilainya masih relatif kecil dibandingkan dengan komoditi tanaman pangan lainnya termasuk di Kabupaten Pangkep. Ditingkat petani, kedelai masih dianggap sebagai tanaman sampingan, tanaman sela atau tanaman untung-untungan. Untuk mengatasi itu maka upaya peningkatan produksi kedelai perlu diikuti dengan usaha menyadarkan petani menjadi profesional dalam berusahatani.

Fenomena yang terjadi di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa ini sebenarnya memiliki kemampuan untuk meningkatkan usaha tani kedelai. Tetapi kondisi kelompok tani saat ini belum mampu mendeskripsikan kepada masyarakatnya karena kurang aktifnya kelompok tani sehingga apa yang mampu dikembangkan untuk meningkatkan usaha tani kedelai tersebut. pendapatan mereka kurang memenuhi kehidupan sehari-harinya, dan harga naik turun tiap tahun, maka petani mengeluh dengan apa yang di rasakan untuk saat ini.

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Pengertian Peranan Kelompok Tani**

Peranan adalah kedudukan ketika seseorang melakukan hak dan kewajibannya yang telah menjalankan suatu peranan. jadi, Peranan kelompok tani merupakan tugas yang diharapkan dilaksanakan kelompok tani berdasarkan anjuran oleh PPL (penyuluh pertanian lapangan) yang diterapkan oleh petani anggota kelompok tani dalam berusaha tani kedelai di Desa Bulu Tellue. Peranan kelompok tani terhadap peningkatan produksi dan keberhasilan usahatani kedelai dapat diketahui dari setiap parameter dalam bentuk pertanyaan- pertanyaan yang diajukan secara deskriptif M Jufri Dkk (2016).

Menurut Ade Ayusri.A (2018) Kelompok tani adalah sekumpulan orang-orang tani atau yang terdiri dari petani dewasa (Pria/Wanita) maupun petani taruna yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan dipinpin oleh seorang kontaktani.

### **A. Syarat- syarat berdirinya kelompok tani**

Pembangunan pertanian diberbagai tingkatan wilayah sangat ditentukan oleh partisipasi aktif dari seluruh subjek pelaku usaha tani baik hulu mapun hilir, secara umum prosedur untuk membentuk kelompok tani adalah sebagai berikut:

1. Beberapa petani aktif yang mulai mengorganisir dan pengumpulan seluruh petani yang ada disekitar. untuk membentuk kelompok tani minimal beranggotakan 20 orang petani dalam 1 kawasan.
2. Berkoordinasi dengan penyuluh pertanian yang bertugas pada wilayah tersebut.
3. Selanjutnya penyuluh pertanian akan mengadakan pertemuan dengan seluruh calon anggota kelompok tani.
4. Dari hasil pertemuan tersebut, kemudian dibuat berita acara untuk pembentukan kelompok tani yang ditandatangani oleh kelompok tani, penyuluh pertanian dan lurah setempat.
5. Dari setiap acara pembentukan kelompok tani, ktp anggota tani, data komoditi dan luas usaha tani, selanjutnya akan dilakukan pengimputan data kelompok tani

*Harnisa, Abd. Asis Pata dan Azisah :*  
***Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelai di  
Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep***

*Jurnal Agribis Vol. 9 No.1 Maret 2021*

dalam simluthan ( sistem informasi penyuluh pertanian yang terintegrasi langsung dengan kementerian pertanian republic Indonesia).

Ada 3 (tiga) indikator terkait peran kelompok tani yaitu:

Kedinamisan proses belajar mengajar mencakup 7 (tujuh) sub indikator antara lai:

- a. Ragam kegiatan atau keaktifan dalam mengubah perilaku petani
- b. Ragam informasi yaitu sumber mendapatkan informasi bagi petani.
- c. Fasilitas saran belajar, sehingga materi yang disampaikan mudah diterima
- d. Perilaku petani dalam mengadopsi satu teknologi budidaya usaha tani.
- e. Perilaku petani atas alasan yang mendorong budidaya komoditas unggulan
- f. Perilaku petani terhadap prioritas penggunaan dari hasil usaha tani.

**B. Ciri-ciri kelompok tani**

Kelompok tani memiliki ciri-ciri saling mengenal. akrab dan saling percaya antara sesama anggota, mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dan berusaha tani seta memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan usaha, jenis ekonomi atau sosial, Bahasa, pendidikan dan juga terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.

**C. Fungsi kelompok tani**

Adapun fungsi kelompok tani sebagai kelompok belajar yaitu, wadah mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan menjadi lebih sejahtera. Kelompok tani sebagai wahana kerjasama untuk memperkuat kerja sama diantara sesama petani dalam kelompok tani serta dengan kelompok lain, sehingga usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi tantangan, hambatan dan gangguan. Kelompok tani sebagai unit produksi usaha tani yang dlaksanakan secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

**D. Pengertian Usahatani**

Menurut Emalisa (1993). usahatani merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana seorang petani mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan

*Harnisa, Abd. Asis Pata dan Azisah :*  
***Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelai di  
Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep***

*Jurnal Agribis Vol. 9 No.1 Maret 2021*

efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Ditinjau dari beberapa pengertian di atas tentunya ilmu usahatani sangat penting dalam mempelajari ilmu pertanian. Dan untuk memaksimalkan dalam pengelolaan usahatani itu sendiri diperlukan unsur-unsur pokok yang merupakan faktor-faktor utama dalam usahatani. Dalam upaya pengembangan usahatani masyarakat, modal menjadi salah satu elemen, penting untuk diperhatikan.

Modal yang dapat dijadikan pembiayaan usahatani ini dapat diperoleh dari berbagai program kredit pertanian. Selama ini, program kredit usahatani, khususnya kedelai telah mengalami beberapa kali perubahan kebijakan. Setelah terjadinya tunggakan yang tinggi pada kredit bimas/ inmas akibat *puso* pada tahun 1970-an dan awal 1980-an, pada tahun 1985 pemerintah mengeluarkan program kredit usahatani (KUT) yang menggunakan pendekatan kelompok. Efektivitas sarana dan prasarana produksi pertanian dapat dilihat melalui 4 bagian yakni tepat guna, tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat jumlah.

#### **E. Kelembagaan usahatani kedelai**

Kelembagaan usaha tani di Indonesia belum sebagaimana yang diharapkan. Kelembagaan usahatani yang merupakan norma atau kebiasaan yang terstruktur dan terpola serta dipraktekkan terus menerus untuk memenuhi kebutuhan anggota masyarakat yang terkait erat dengan kehidupan dari bidang pertanian di pedesaan hingga saat ini belum mampu memfasilitasi interaksi sosial atau *social interplay* dalam sesuatu komunitas. Kelembagaan usaha tani yang memiliki titik strategis (*entry pont*) dalam menggerakkan sistem agribisnis di pedesaan belum mampu mengarahkan sumberdaya yang ada belum mampu mengarahkan sumberdaya yang ada di pedesaan untuk meningkatkan profesionalisme dan posisi tawar petani (kelompok lain).

Dalam konteks usahatani kedelai, peningkatan produktivitas kedelai tidak lagi menjadi jaminan akan memberikan keuntungan layak bagi petani tanpa adanya kesetaraan pendapatan antara petani yang bergerak di sub sistem *on sfarm* dengan pelaku agribisnis di sub sektor hulu dan hilir. Kesetaraan pendapatan hanya dapat dicapai dengan peningkatan posisi tawar petani. Hal ini dapat dilakukan jika petani tidak berjalan sendiri-sendiri, tetapi menghimpun kekuatan dalam suatu lembaga yang betul-betul mampu menyalurkan aspirasi mereka. lembaga ini hanya dapat berperan

optimal apabila penumbuhan dan pengembangannya dikendalikan sepenuhnya oleh petani, sehingga petani harus menjadi subjek dalam proses tersebut.

#### **F. Produksi**

Menurut Daniel (2004) untuk meningkatkan produksi diperlukan penambahan jenis input lain. Ini berupa input-input yang berasal dari kehidupan ekonominya lebih luas dimana petani hidup dan bekerja, selain bibit, pupuk dan obat-obatan perlu adanya keterampilan, perlengkapan dan pengangkutan, serta teknologi baru yang dapat meningkatkan kemampuan petani. Jika produksi meningkat maka hasil penjualan yang diterima petani akan meningkat pula.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kaitan produksi dengan usahatani adalah sebagai proses perubahan pemakaian input ke dalam bentuk yang bermanfaat untuk dikonsumsi maupun untuk investasi atau untuk melakukan proses produksi selanjutnya. Sedangkan usahatani merupakan suatu unit dalam ekonomi yang merupakan pengambilan keputusan-keputusan mengenai penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan produk-produk pertanian (Trianti, 2007).

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan 3 bulan yaitu maret – Mei 2020 , dengan lokasi penelitian di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep

#### **B. Metode populasi dan Pengambilan Sampel**

Sampel penelitian merupakan seluruh kelompok tani di desa bulu tellue kecamatan tondong tallasa kabupaten pangkep, metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) sebanyak 11 kelompok tani. Dari ke 11 kelompok tersebut di ambil 30% sampel sebagai objek penelitian Di daerah penelitian terdapat 4 kelompok tani dengan jumlah anggota 25 orang. Masing-masing kelompok tani diambil 5 dan 7 orang sebagai sampel responden. Alasan saya mengambil sampel kelompok tani dan beserta anggotanya karena tidak semua anggota yang menanam kedelai setiap tahunnya dan yang saya jadikan sampel beserta anggotanya hanya itu yang menanam kedelai setiap tahunnya dan berperan aktif kepada saat ada kegiatan agar biasa lebih meningkatkan produksi.

*Harnisa, Abd. Asis Pata dan Azisah :  
Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelai di  
Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep*

*Jurnal Agribis Vol. 9 No.1 Maret 2021*

Tabel 1. Nama kelompok tani di desa bulu tellue kecamatan tondong tallasa kabupaten pangkep.

No	Nama Kelompok Tani	Nama Ketua	Jumlah Anggota	Sampel 30%
1	Pattiroang Datang	Syamsuddin	25	7
2	Pumbogolo	Ramli	25	5
3	Paratunu	Abd Rahman	25	5
4	Kalorang	Rabbana	25	5

Data primer telah diolah, 2020

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah meneliti secara langsung dilokasi penelitian terhadap objek yang diteliti.

2. Metode kuisisioner (angket)

Metode kuisisioner atau metode angket adalah pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden tentang masalah yang dibahas.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah satu teknik mengumpulkan data yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang dokumen yang berbentuk tulisan catatan, sejarah kehidupan yang berbentuk tulisan catatan harian. Metode analisis data yang digunakan adalah Deskriptif

**C. Jenis dan sumber data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang di peroleh dari wawancara langsung dengan kelompok tani, dan dilakukan penelitian pada objek alamiah, dengan penelitian kuantitatif. Hasil akhir dari penelitian ini menghasilkan data atau informasi di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian, perpustakaan serta intansi-intansi terkait dengan penelitian.

**D. Metode Analisis Data**

1. Menurut (sugiyono, 2013) Untuk tujuan pertama tentang peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi usahatani kedelai dalam meningkatkan kesejahteraan petani kedelai di gunakan analisis skoring (3,2,1) dengan skala likert yang dapat diklarifikasi berdasarkan tiga kategori yakni:
  - a. Respon tinggi
  - b. Respon sedang
  - c. Respon rendah

$$\text{Kriteria penilaian tingkat peran} = \frac{\text{Total nilai observasi}}{\text{Total nilai diharapkan}} \times 100\%$$

Keterangan:

Rendah = 0% - 33,33%

Sedang = 33,34% - 66,67%

Tinggi = 66,68% - 100 %

2. untuk menjawab tujuan kedua digunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu sebagai berikut:  
produksi = produksi

Luas lahan

3. Adapun hasil regresi linear berganda yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + X$$

$$Y = 0,044 + 0,203 + 0,016$$

Keterangan:

X1 = Luas Lahan

X2 = pengalaman berusahatani

X3 = tingkat pendidikan

Y = Produksi

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelai**

Peran kelompok tani dalam pertanian menjadi organisasi petani yang menjalankan kerjasama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani. Sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani,

*Harnisa, Abd. Asis Pata dan Azisah :*  
***Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelai di  
 Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep***

*Jurnal Agribis Vol. 9 No.1 Maret 2021*

dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Dengan adanya kelompok tani dilaksanakan oleh kelompok tani secara bersama-sama memecahkan permasalahan yang antar lain, berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil. Melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal.

Peran kelompok tani di desa bulu tellue kecamatan tondong tallasa penelitian ini diamati yaitu:

Tabel 2. Pernyataan Responden terhadap Peranan Kelompok Tani

No	Pernyataan	Kategori			Total Skor	Persentase (100%)
		S	N	TS		
1.	Kelompok tani sebagai wadah/ tempat pembelajaran inovasi/ teknologi baru pertanian	15	11	0	67	38,80
2	Sebagai tempat memecahkan masalah-masalah yang dialami oleh petani	10	16	0	62	41,93
3	Sebagai tempat atau wadah pernyataan aspirasi yang murni dan sehat sesuai dengan keinginan petani sendiri	12	11	3	61	42,62
4	Pengadaan saran produksi murah dan cara melakukan pembelian secara bersama	13	8	5	57	45,61
5	Tempat dimana anggota kelompok mengusahakan kegiatan pemberantasan atau hama penyakit secara terpadu	13	13	0	65	10,4
6	Sebagai tempat media social atau media penyuluh yang hidup, wajar, dan dinamis	10	10	6	56	46,42
7	Memantapkan cara bertani dengan menyelenggarakan demosntrasi cara bercocok tanam, pembibitan dan cara mengatasi hama yang dilakukan bersama penyuluh	20	6	0	18	144,44
Total rata-rata						13,85

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan, peneliti memperoleh hasil peran kelompok tani beserta anggota masyarakat. Peranan kelompok tani dalam usaha tani kedelai terhadap peningkatan produksi dan keberhasilan usaha tani kedelainya dapat diketahui dalam bentuk pertanyaan-

*Harnisa, Abd. Asis Pata dan Azisah :*  
***Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelai di  
Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep***

*Jurnal Agribis Vol. 9 No.1 Maret 2021*

pertanyaan atau wawancara kepada para petani kedelai. Dari wawancara tersebut telah diperoleh bagaimana cara masyarakat untuk meningkatkan produksinya dalam bertani kedelai. Selain itu, ada beberapa petani yang mengeluh dengan pendapatan yang sangat minim atau dibawah rata-rata. Oleh karena itu, banyak para petani yang beralih usaha contohnya; beternak ayam petelur, bertani jagung, bertani Lombok dll. Peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi usahatani kedelai:

1. Kelompok tani sebagai wadah/ tempat pembelajaran inovasi/teknologi baru pertanian berperan aktif dalam bidang pertanian karena peran utama pertanian adalah untuk meningkatkan inovasi-inovasinya agar produktivitas yang dihasilkan meningkat.
2. Sebagai tempat memecahkan masalah-masalah yang dialami oleh petani seperti pemenuhan sarana produksi-produksi pertanian dan pemasaran hasil. Peran kelompok tani ini sangat dibutuhkan karena dalam menunjang peningkatan produksi pertanian pemenuhan sarana produksi pertanian teknis produksi dan pemasaran hasil pertanian adalah prioritas yang paling utama untuk yang diperlukan oleh petani.
3. Sebagai tempat atau wadah pernyataan aspirasi yang murni dan sehat sesuai dengan keinginan petani sendiri. Tempat dimana petani menceritakan masalah-masalah petani yang dialaminya, Saling berbagi informasi dan saling menukar pikiran agar masyarakat sama- sama mengetahui.
4. Pengadaan sarana produksi murah dan cara melakukan pembelian secara bersama. Sangat dibutuhkan oleh petani-petani dan peran kelompok disini sangat dibutuhkan dan harus bersatu demi mencapai tujuan bersama seperti membeli sarana produksi pertanian dengan cara melakukan musyawarah terlebih dahulu untuk mencapai kesepakatan bersama anggota kelompok tani dan masyarakatnya.
5. Tempat dimana anggota kelompok mengusahakan kegiatan pemberantasan atau hama penyakit secara terpadu. Melakukan diskusi secara terpadu, melakukan diskusi disetiap pertemuan kelompok tani, saling bertukar pikiran antar sesama agar supaya bagaimana petani mendapatkan hasil produksi yang memuaskan yaitu

dengan cara melakukan upaya pemberantasan hama yang menyerang tanaman kedelai.

6. Sebagai tempat media social atau media penyuluh yang hidup, wajar, dan dinamis. Media atau tempat dimana petani menceritakan segala hal yang mereka alami. Baik permasalahan yang dialaminya ataupun masukan dari anggota kelompok tani supaya penyuluh berperan aktif dalam masyarakat.
7. Memantapkan cara bertani dengan menyelenggarakan demosntrasi cara bercocok tanam, pembibitan dan cara mengatasi hama yang dilakukan bersama penyuluh. Melakukan segala upaya agar bisa mengatasi mulai dari cara bercocok tanam sampai pemanenan agar produksinya lebih maksimal. Dan lokasi penelitian tingkat peran ini sangat memuaskan dan diharapkan kedepannya lebih baik lagi agar tujuan utama dibentuknya kelompok tani yaitu untuk meningkatkan tingkat produksi terwujud.

### **B. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Peranan Kelompok Tani**

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peranan Kelompok Tani

Variabel	Tanda Harapan	Koefisien Regresi	Standar Error	t-hitung	Prob.	Signifikan
C	+/-	3,465	0,033	104,986	0,000	***
X <sub>1</sub>	+	0,044	0,016	2,671	0,014	**
X <sub>2</sub>	+	0,203	0,028	7,247	0,000	***
X <sub>3</sub>	+	0,016	0,014	1,547	0,264	**
R <sup>2</sup>		0,989	1%	*** : Signifikan pada tingkat Kesalahan		
Adjusted R-squared		0,979	10%	* : Signifikan pada tingkat Kesalahan		
S.E. of regression		4,35	ns : Tidak signifikan			
F-statistik		337,743	***			

Sumber : Analisis Data Primer, 2020

Berdasarkan hasil analisis yang tersaji pada Tabel 3, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,979. Hal ini berarti sebanyak 97,90 persen variasi dari produksi dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen dalam model. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai F hitung ( $\alpha$ : 1%), sebesar 337,743 lebih

besar dari F tabel (7,60) berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap peranan kelompok tani desa bulu tellue.

Hasil uji t terhadap variabel independen menunjukkan variabel independen yang berpengaruh nyata terhadap produksi adalah luas lahan ( $X_1$ ), pengalaman berusahatani ( $X_2$ ), pendidikan ( $X_3$ ). Sedangkan variabel ( $y$ ) berpengaruh nyata terhadap produksi. Koefisien regresi jumlah benih, dan jumlah pupuk urea dan jumlah pupuk phonska bertanda positif. Berarti setiap penambahan faktor produksi tersebut akan menaikkan peranan kelompok tani.

### **1. Luas lahan ( $X_1$ )**

Koefisien regresi luas lahan mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh nyata terhadap peranan kelompok tani. Koefisien regresi luas lahan sebesar 0,044, hasil uji t berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 90 persen. Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh nyata terhadap peranan kelompok tani. Berarti setiap kenaikan luas lahan sebesar 1 persen akan menaikkan peranan kelompok tani sebesar 0,044 persen. Di daerah penelitian pada umumnya cara tanam yang digunakan petani adalah tanam pindah (tapin) dan luas lahan langsung (tabela). Cara tabela lebih banyak menggunakan jumlah luas lahan dibandingkan dengan cara tanam pindah (tapin). Penambahan luas lahan yang dilakukan petani untuk mengantisipasi kekurangan akibat cara tabela boros menggunakan lahan. Demikian juga mengantisipasi apabila luas lahan yang sudah ditebar terjadi serangan burung pemangsa benih yang sudah ditebar di sawah, sehingga petani harus menyiapkan luas lahan tambahan. Demikian juga bahwa rata-rata petani sudah menggunakan benih kedelai yang berkualitas. Hal ini memberikan indikasi bahwa, petani semakin sadar pentingnya menggunakan benih berkualitas untuk mendapatkan hasil peranan kelompok tani yang tinggi. Penggunaan benih yang bermutu dan berkualitas berdampak positif terhadap hasil produksi yang diperoleh.

### **2. Pengalaman berusahatani ( $X_2$ )**

Koefisien regresi jumlah pengalaman berusahatani mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh nyata terhadap produksi. Koefisien regresi jumlah pupuk urea sebesar 0,203 hasil uji t berpengaruh nyata pada tingkat kepercayaan 99 persen. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pupuk urea berpengaruh nyata terhadap

produksi. Berarti setiap kenaikan jumlah pupuk urea sebesar 1 persen akan menaikkan produksi sebesar 0,203 persen. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pengalaman berusahatani belum mencapai kebutuhan maksimum, sehingga dengan menambah jumlah pemakaian pengalaman berusahatani dalam batas tertentu maka produksi padi dapat ditingkatkan.

### **3. Pendidikan (X<sub>3</sub>)**

Koefisien regresi jumlah pendidikan mempunyai koefisien regresi positif dan berpengaruh nyata terhadap produksi. Koefisien regresi jumlah pendidikan sebesar 0,016,. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh nyata terhadap peranan kelompok tani. Berarti setiap kenaikan jumlah pendidikan phonska sebesar 1 persen akan menaikkan produksi sebesar 0,016 persen. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan pupuk phonska belum mencapai kebutuhan maksimum, sehingga dengan menambah jumlah pemakaian pupuk phonska dalam batas tertentu maka produksi kedelai dapat ditingkatkan. Pupuk phonska merupakan pupuk tambahan untuk mendukung penggunaan pupuk urea pada tanaman kedelai, sehingga penggunaan pupuk phonska sesuai dengan anjuran dapat meningkatkan produksi kedelai.

pada tabel 10 terlihat bahwa ada 26 anggota kelompok tani yang ada di desa bulu tellue memiliki luas lahan dan produksi kedelai yang berbeda-beda. Dapat kita lihat dari 26 anggota yang dijadikan sampel dalam 4 kelompok tani. Dengan produktivitas yang diperoleh dari 26 anggota kelompok tani dengan luas lahan yang berbeda-beda pula 273,87 kg.

berdasarkan hasil data dilapangan dapat disimpulkan bahwa rata-rata usahatani kedelai dengan sebanyak 10,53 kg/ha. Hal ini disebabkan karena petani dilokasi penelitian ini menggunakan bibit pembagian dari pemerintah dan menggunakan bibit sendiri. Karena kurangnya pengadaan saran produksi pertanian maka kemungkinan kurangnya produktivitas yang akan diperoleh. Selain itu besarnya antusias terhadap inovasi dan motivasi di dunia pertanian. Petani yang memiliki keberhasilan kuat akan selalu menerima kritik dan saran dari luas, serta telah mempersiapkan diri dari dunia pertanian. Petani yang memiliki motivasi keberhasilan kuat akan selalu menerima kritik dan saran dari luar, serta telah mempersiapkan diri secara matang tentang hal-hal yang akan terjadi di lapangan. Semakin kuat motivasi keberhasilan petani, makan

semakin tinggi hasil produksi dan produktivitas petani dalam menggarap lahan pertanian. Dalam hal ini pengalaman bertani juga berpengaruh, rata-rata petani yang bergabung dikelompok tani memiliki pengalaman bertani yang cukup lama.

Status lahan garapan juga akan menentukan produksi dan produktivitas yang diperoleh dimana posisi sebagai penggarap akan berupaya sekuat tenaga untuk berproduksi lebih tinggi dibandingkan dengan petani penggarap karena sebagian hasil produksinya akan diserahkan kepada pemilik lahan saat panen tiba. Petani menyatakan system bagi hasil sangat membantu dalam peningkatan produksi. Disisi lain petani menyatakan keraguan bahwa motivasi mengolah lahan sendiri berbeda dibanding mengolah lahan orang lain karena menjadi petani pemilik lebih bebas dalam menentukan komoditas yang ditanam.

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kelompok tani dalam peningkatan produksi usahatani kedelai sangat berpengaruh terhadap  $X^1$  (Luas lahan),  $X^2$  (pengalaman berusahatani),  $X^3$  (pendidikan) dan Y (produksi).
2. Produksi usahatani kedelai pada kelompok tani tersebut harus lebih meningkatkan produksi kedelai agar lebih maksimal dalam mencapai kategori.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka disarankan:

1. Peran kelompok tani menandakan bahwa banyak petani cukup antusias terhadap inovasi, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang dapat menarik perhatian petani untuk berperan aktif lagi dalam setiap kegiatan pelatihan khususnya di empat kelompok tani ini di desa bulu tellue kecamatan tondong tallasa kabupaten pangkep.

## **DAFTAR PUSTAKA**

**Harnisa, Abd. Asis Pata dan Azisah :**  
***Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelai di  
Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep***

*Jurnal Agribis Vol. 9 No.1 Maret 2021*

- Ade Ayusri Arini Dkk. 2018. *Peran Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi Sawah (Oryza Sativa L)*. Desa Belatu Kecamatan Pontianak Kabupaten Konawe. Agribisnis Fakultas Pertanian Uho. Jurnal. 16-22.
- Aerifin Fahmi Robby. 2016. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan sPetani Kedelai*. Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember. Skripsi. Ekonomi Pembangunan. Universitas Jember.
- Aishah, A. S. 2013. *Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Kedelai Di Desa Cipeuyeum Kecamatan Haurwangi Kabupaten Cianjur*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Intitusi Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik Pangkep Dalam Angka 2018.
- Basir.2019. *pengelolaan hasil pertanian kedelai untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di desa bulu tellue kecamatan tondong tallasa kabupaten pangkep*. Skripsi universitas islam negeri sunan ampel Surabaya.
- Daniel.2004. *pengantar ekonomi pertanian Jakarta: PT bumi aksara*
- Departemen pertanian,2013.*modul diklat tugas dan fungsi penyuluhan pertanian*.<https://www.pustaka.deptan.go.id>
- Ditjen tanaman pangan 2008
- Dinas pertanian tanaman pangan Provinsi Sumatera Utara.2002. *Petunjuk pengembangan. bimbingan penyuluh dan pengembangan kelompok tani, Samarinda*.
- Emalisa Dkk. *Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah (Oryza Sativa)*. Desa Liutanggung. Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi. Agribisnis. Universitas Sumatera Utara. No 3.
- Effendi Midiansyah, 2012. *peranan kelompok tani dalam mengembangkan kemandirian petani. kabupaten tanah tidung. agribisnis. fakultas pertanian. universitas mulawarman. jurnal 204-216*.
- Ikkal Mohammad 2014. *Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Mangamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*. Agribisnis, Tadulako -509.
- M.jufri Dkk. 2016. *peranan kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi*. fakultas pertanian. universitas sumatera utara.
- Nurmalina.R (2010). *Pendapatan Usahatani Kedelai*. Desa Sukasirna Kecaamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur. Agribisnis. Fakultas Ekonomi.

**Harnisa, Abd. Asis Pata dan Azisah :**  
***Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelai di  
Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep***

*Jurnal Agribis Vol. 9 No.1 Maret 2021*

- Noviyanti.R.dkk. 2010. *persepsi anggota terhadap peran kelompok tani dalam meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi belimbing*. Jurnal matematika. sains. teknologi. Vol 11, No 2, September 2010, 133-145.
- Thresia Maria W. 2017. *Analisis Pendapatan Usahatani Kedelai Di Kecamatan Terbak Anjung Jabung Timur*. Universitas Jambi.
- Trianti 2007. *Analisis pendapatan usahatani padi sawah dalam kaitannya dengan perubahan harga dasar gabah*. Skripsi jurusan social ekonomi pertanian. Fakultas pertanian dan kehutanan universitas hasanuddin Makassar.
- lamba. 2010. *Strategi Pengembangan Tanaman Kedelai Untuk Pemberdayaan Rakyat Ke Erom Provinsi Papua*. Fakultas Ekonomi Universitas Cendrawasih. Papua Jmk Vol 15 No 1.